

PENDIDIKAN HUKUM dan Kearifan Lokal

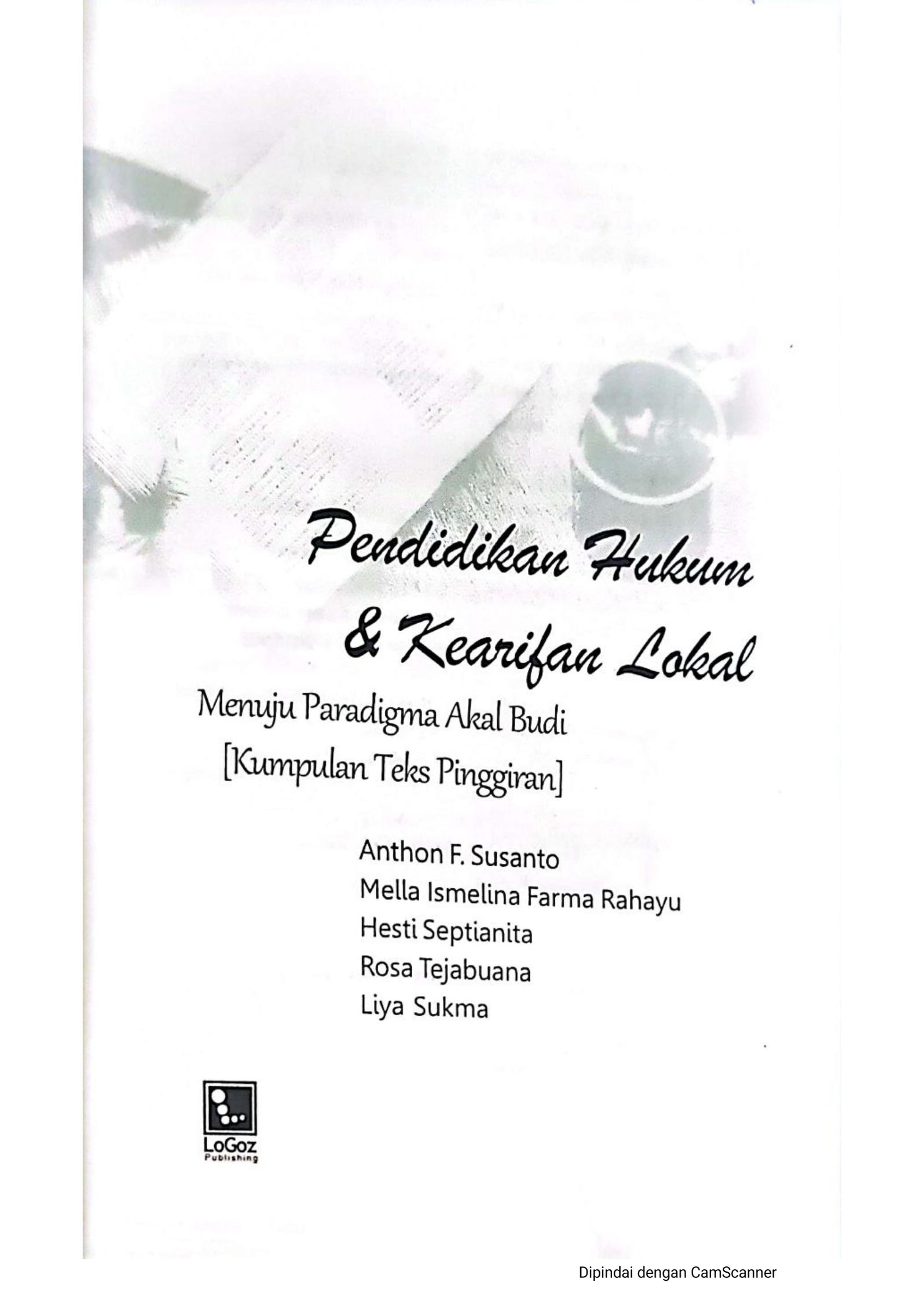
Menuju Paradigma Akal Budi



Kumpulan
Teks
Pinggiran



**Anthon F. Susanto - Mella Ismelina Farma Rahayu
Hesti Septianita - Rosa Tejabuana - Liya Sukma**



Pendidikan Hukum & Kearifan Lokal

Menuju Paradigma Akal Budi
[Kumpulan Teks Pinggiran]

Anthon F. Susanto
Mella Ismelina Farma Rahayu
Hesti Septianita
Rosa Tejabuana
Liya Sukma



**PENDIDIKAN HUKUM
& KEARIFAN LOKAL**
Menuju Paradigma Akal Budi
[Kumpulan Teks Pinggiran]

**Anthon F. Susanto
Mella Ismelina Farma Rahayu
Hesti Septianita
Rosa Tejabuana
Liya Sukma**

*Copyright © 2020
All right reserved*

Cetakan Pertama,
Agustus 2020

Diterbitkan oleh:
LOGOZ PUBLISHING
Soreang Indah V-20
Bandung 40911
Telp 081322702828
logozpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI

Tata Letak:
Redaksi LoGoz

Perancang Sampul:
Redaksi LoGoz

© 2020.

Isi buku sepenuhnya
tanggung jawab penulis.
Hak Cipta dilindungi oleh undang-
undang.

Hak Cipta dimiliki oleh penulis.

Dilarang memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apa
pun tanpa izin penulis dan penerbit.

Katalog Dalam Terbitan

**PENDIDIKAN HUKUM
& KEARIFAN LOKAL**

Menuju Paradigma Akal Budi
[Kumpulan Teks Pinggiran]

Anthon F. Susanto; Mella Ismelina Farma
Rahayu; Hesti Septianita; Rosa Tejabuana;

Liya Sukma.

-Ed.1. -Cet.1.

- Bandung: Logoz Publishing, 2020
1 jil., xvi + 287 hlm.;
ilus.; 13,5 x 20 cm

ISBN 978-623-7416 -24-1

Senarai Isi

PENGANTAR v

BAGIAN SATU

PENDIDIKAN HUKUM DARI KEAHLIAN MENUJU KEARIFAN

A. Pendahuluan	1
B. Persoalan yang Dibahas	3
C. Pendidikan Hukum dan Hukum Liberal	10
D. Ilmu Hukum dan Pendidikan Hukum Indonesia	10
E. Pendidikan Hukum Memadukan Keahlian dan Etika	15
F. Konvergensi Kearifan Lokal dan Kemampuan Profesional Menuju Pendidikan Hukum Berparadigma Akal Budi	18
G. Penutup	24
	30

BAGIAN KEDUA

PENDIDIKAN HUKUM, SEKULARISME DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT

A. Pendahuluan	33
	35

B.	Masalah yang Dikaji	37
C.	Pendekatan yang Digunakan	37
D.	Relasi Hukum, Etika, dan Budaya	40
E.	Hukum dan Etika Utilitarianisme dalam Budaya	49
F.	Religiusitas dalam Masyarakat	57
G.	Sekularisme Peradaban Modern	58
H.	Relasi Manusia dengan Alam dalam Masyarakat Modern	60
I.	Pendidikan Hukum dan Religiusitas Kosmos yang Hidup	62

BAGIAN KETIGA

MEMBANGUN IDENTITAS PENDIDIKAN HUKUM INDONESIA: DARI LIBERALISME PROGRESIF

	MENUJU <i>RELIGIOUS COSMIC</i> TRANSGRESIF	69
A.	Pendahuluan	71
B.	Metode yang Digunakan	76
C.	Pendidikan Hukum di Tengah Ideologi Kontemporer	79
D.	Pendidikan di Antara Hukum Liberal dan Positivisme	84
E.	Memahami Akar Filosofis Pendidikan Hukum	89
F.	Memasuki Religiusitas Kosmis Trangresif dalam Pendidikan Hukum	91
G.	Penutup	101

BAGIAN KEEMPAT

PARADIGMA BARU PENELITIAN HUKUM INDONESIA: DARI POSITIVISTIK MENUJU PARTISIPATORIS

	107	
A.	Pendahuluan	109

B.	Problem yang Harus Dipecahkan	113
C.	Metode yang Digunakan	114
D.	Perang Paradigma: Mau ke Mana?	116
E.	Paradigma Baru: Dialog Lebih Produktif.....	122
F.	Penelitian Hukum dalam Paradigma Transformatif-Partisipatoris	129
G.	Babak Baru Penelitian Hukum: Harus Lebih Terbuka	132
H.	Rekonstruksi Konsep Kebenran	135
I.	Penutup	137

BAGIAN KELIMA

MEMPERTIMBANGKAN MODEL PENELITIAN HUKUM KOLABORATIF (*MIXED METHOD*)

BAGI PENGEMBANGAN HUKUM LOKAL

	DI INDONESIA	141
A.	Pendahuluan	143
B.	Problem yang Dihadapi	144
C.	Penelitian Hukum dan Basis Sosialnya	147
D.	Konsepsi Penelitian Hukum yang Harus Berubah ...	154
E.	Penelitian Hukum Harus Berkarakter Tranformatif-Partisipatoris (Kolaboratif)	157

BAGIAN KEENAM

PENERAPAN *MIXED METHOD* DALAM

PENELITIAN HUKUM NORMATIF DENGAN

	MODEL PARTISIPATORIS	163
A.	Pendahuluan	165
B.	Problem yang Muncul	168
C.	Pertanyaan yang Harus Dijawab	169

D.	Metode yang Digunakan	168
E.	Kemunculan Paradigma Baru	172
F.	Penelitian Hukum Transformatif-Partisipatoris	174
G.	Penelitian Normatif dan Triangulasi Metode	177
I.	Penutup	184

BAGIAN KETUJUH

	SIMULACRA RELIGIUSITAS-EKONOMI DALAM HUKUM LOKAL SUNDA DI TENGAH DIGITALISASI	189
A.	Ketidakpastian dan Dilema Identitas	191
B.	Persoalan yang Dikaji	194
C.	Pendekatan yang Digunakan	195
D.	Istilah dan Karakteristik Hukum Adat	196
E.	Kearifan Lokal Masyarakat Sunda	197
F.	Digitalisasi Realitas dan Dunia yang Dilipat	199
G.	Hukum Lokal di Antara Globalisasi (Digitalisasi) dan Kebijakan Negara	201
H.	Pergeseran Konsep <i>Religious Cosmic</i> dalam Hukum Lokal	206
I.	Penutup	212

BAGIAN KEDELAPAN

	DIMENSI KEARIFAN LOKAL SUNDA DALAM PEMBANGUNAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA	217
A.	Pendahuluan	219
B.	Pembangunan Hukum Lingkungan dan Kearifan Lokal	222
C.	Konsep Lingkungan yang Religius	226
D.	Kearifan Sunda: Sebuah Alternatif	228
E.	Penutup	238

BAGIAN KESEMBILAN

KEARIFAN LOKAL SUNDA DI TENGAH

PERCEPATAN TEKNOLOGI	243
A. Pendahuluan	245
B. Persoalan yang Dikaji	250
C. Pendekatan yang Digunakan	250
D. Pengertian dan Karakteristik Hukum Lokal - Adat	251
E. Kearifan Lokal (Masyarakat) Sunda	253
F. Digitalisasi Realitas	256
G. Hukum Lokal di Antara Kebijakan Negara dan Kapitalisasi	258
H. Pergeseran/Perubahan Hukum Lokal di Tengah Digitalisasi	262
I. Penutup	269

BAGIAN KESEPULUH

PENYELESAIAN SENGKETA LINGKUNGAN HIDUP

DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN BUDAYA SUNDA

YANG RELIGIUS KOSMIS	275
A. Pendahuluan	277
B. Kearifan Budaya Sunda yang Religius Kosmis	280
C. Pengaturan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	282
D. Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Kearifan Budaya Sunda yang Religius Kosmis	284
E. Penutup	287